

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: PEMBEKALAN MEMASUKI DUNIA KERJA ATAU KULIAH

Nur Elfi Husda*¹, Narti Eka Putria², Mahena D.R. Domikoes³, Miftach Rizqillah⁴

Universitas Putera Batam; Batam, Kepulauan Riau

^{3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Putera
Batam

e-mail: *¹nurelfi@puterabatam.ac.id, ²nartiekaputria@gmail.com,

³mahenad800@gmail.com, ⁴miftachrizqillah@gmail.com

Informasi Artikel

Diterima Redaksi: 29 April 2019

Revisi Akhir: -

Diterbitkan Online: 6 Mei 2019

Kata Kunci

Maksimal 5 kata kunci

Korespondensi

No. HP:

Abstract

Lulusan SMK selain bisa langsung bekerja juga bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi namun memilih jurusan di perguruan tinggi tentunya menyesuaikan dengan minat dan kemampuan siswa. Permasalahan yang sering terjadi adalah kurangnya pengetahuan siswa tentang rencana kedepan sehingga banyak lulusan SMK yang justru menjadi pengangguran, hal tersebut karena kurangnya pengetahuan tentang persiapan memasuki dunia kerja serta jika ingin kuliah kurangnya pengetahuan tentang jurusan yang akan diambil dan bagaimana memilih perguruan tinggi yang baik dan benar. Untuk menghadapi permasalahan tersebut perlu diberikan pengarahan kepada siswa tentang persiapan memasuki dunia kerja atau kuliah. Metode pengabdian yang dilakukan adalah metode ceramah sebanyak dua kali pertemuan dengan empat narasumber yang berbeda. Pertemuan pertama materi tentang bagaimana mendapatkan informasi lowongan kerja, cara membuat surat lamaran, teknik wawancara dan interview kerja serta cara memilih jurusan dan perguruan tinggi yang benar. Pertemuan kedua dengan materi tentang pembuatan laporan keuangan menggunakan MYOB. Dari kuesioner yang disebar memberikan hasil bahwa siswa merasa puas dengan materi yang diberikan dan berharap menjadi agenda rutin di sekolah sebelum siswa menyelesaikan pendidikan.

1. PENDAHULUAN

SMK berperan positif dalam pertumbuhan ekonomi daerah, peran ini dapat dilacak dari tiga hal yaitu preferensi masyarakat, kapasitas SMK bagi lulusan SMP dan kemampuan SMK dalam mencetak lulusan yang berkualitas. Animo masyarakat terhadap SMK berkaitan dengan perkembangan SMK dan perkembangan SMK berkaitan dengan perkembangan lulusannya. Kualitas

lulusan inilah yang menjadi penentu ekonomi daerah [1]. Sesuai laporan Bank Indonesia dalam Kajian Ekonomi Keuangan dan Regional Provinsi Kepulauan Riau pada Mei 2018 bahwa perekonomian provinsi Kepulauan Riau pada triwulan pertama 2018 tumbuh 4,47% lebih tinggi dibanding pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 2,57%. Jumlah angkatan kerja per Februari 2018 tumbuh melambat sebesar 1,15% sementara Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kepri

2017 kembali mencatat pertumbuhan dan berada pada kategori tinggi.

Kesiapan kerja lulusan SMK dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor pribadi siswa dan lingkungan yang terdiri dari cita-cita, lingkungan keluarga, kesehatan, kepribadian, bakat dan kemampuan siswa [2]. Lulusan SMK selain bisa langsung bekerja, juga bisa punya pilihan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi yaitu masuk perguruan tinggi. Memilih jurusan di perguruan tinggi tentunya dengan menyesuaikan dengan jurusan dan minat serta kemampuan. Menurut Direktur SMK, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) baru 10 persen lulusan SMK terserap Perguruan Tinggi, hal ini dikarenakan juga oleh kondisi ekonomi orang tua siswa karena semakin tinggi kondisi sosial ekonomi orang tua maka motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan semakin tinggi [3]. Minat siswa masuk perguruan tinggi dipengaruhi oleh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya dari siswa [4]. Lulusan SMK yang disiapkan untuk siap masuk dunia kerja atau membuka lapangan pekerjaan sendiri, untuk itu siswa SMK diwajibkan mengikuti praktek kerja industri dimana pendidikan dilaksanakan dilapangan atau diluar kelas dalam bentuk praktek langsung ke dunia kerja atau dunia industri. Hasil penelitian sebelumnya membuktikan bahwa semakin baik praktek kerja lapangan/industri akan semakin meningkatkan kesiapan kerja siswa [5]. Pengalaman praktek kerja industri berpengaruh positif terhadap kesiapan

kerja siswa [6], demikian juga hasil penelitian [7] dan [8].

SMK Negeri 2 Batam adalah sekolah kejuruan di Batam yang beralamat di Jalan pemuda no. 5 Legeda Malaka, Batam Center. Sekolah ini didirikan pada tahun 2006 dengan program keahlian Akuntansi, Usaha Perjalanan Wisata, Perhotelan, Jasa Boga, dan Tata Busana. Akuntansi merupakan salah satu kompetensi keahlian yang dimiliki SMK Negeri 2 Batam, dimana kompetensi keahlian tersebut masuk dalam jurusan bisnis dan manajemen, keahlian akuntansi yaitu kompetensi keahlian yang memberi bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kesiapan siswa SMK Negeri 2 dalam memasuki dunia kerja juga dengan melakukan praktek kerja industri yang sebagian besar dilaksanakan di kota Batam, karena kota Batam merupakan kota industri, sehingga memudahkan siswa SMK Negeri 2 terutama jurusan Akuntansi dalam mencari tempat praktek industri, praktek kerja tersebut dilaksanakan selama lebih kurang 1 semester (6 bulan).



Gambar 1 SMK Negeri 2 Batam

Siswa SMK Negeri 2 jurusan Akuntansi masih terlihat kurang mendapatkan materi tentang persiapan

memasuki dunia kerja atau kuliah, dimana siswa hanya mendapatkan materi tentang bagaimana cara membuat surat lamaran yang dipelajari siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, namun belum diberikan pembekalan tentang apa yang akan dilakukan siswa kedepan setelah tamat sekolah, semisal siswa ingin bekerja di perusahaan, belum diberikan pembekalan tentang bagaimana cara mencari atau mendapatkan lowongan pekerjaan dengan cepat, bagaimana membuat surat amaran atau daftar riwayat hidup yang baik, serta bagaimana teknik wawancara kerja yang baik. Jika orang tua siswa mampu secara keuangan, kemudian siswa ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, masih kurangnya pengetahuan siswa tentang memilih perguruan tinggi yang baik dan benar juga jurusan yang dipilih, dimana siswa jurusan akuntansi, setelah masuk perguruan tinggi tapi tidak memilih melanjutkan ke jurusan akuntansi juga namun memilih jurusan lain. Adapun tujuan dari materi pembekalan memasuki dunia kerja atau kuliah ini adalah memberikan pembekalan dan pemahaman kepada siswa tentang bagaimana cara menentukan pilihan setelah tamat sekolah, apakah akan bekerja atau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2. METODE

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan sebelumnya maka solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan di SMK N 2 tersebut adalah

- a) Permasalahan Pertama adalah masih kurangnya pengetahuan siswa tentang

rencana kedepan apakah akan langsung bekerja atau melanjutkan kuliah terlebih dahulu, termasuk bagaimana cara mengirimkan lamaran pekerjaan, mendapatkan informasi lowongan pekerjaan atau jika ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, bagaimana memilih perguruan tinggi yang baik dan benar.

Solusi dari permasalahan tersebut adalah memberikan pengarahan tentang bagaimana merencanakan karir, mulai dari persiapan mencari pekerjaan termasuk bagaimana cara mendapatkan informasi lowongan pekerjaan, mengirimkan lamaran pekerjaan dan teknik wawancara yang baik. Jika siswa berencana memilih melanjutkan pendidikan, bagaimana cara mendapatkan informasi tentang perguruan tinggi yang dituju

- b) Masih kurangnya pengetahuan siswa tentang manajemen waktu agar dapat memanfaatkan waktu yang tersisa (pengabdian ini diberikan kepada siswa kelas XI)

Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pengarahan tentang bagaimana mengatur waktu selama satu tahun terakhir di sekolah sekaligus mempersiapkan diri untuk masuk dunia kerja atau kuliah

- c) Masih kurangnya pengetahuan dan keahlian siswa tentang teknologi informasi yang dibutuhkan dunia kerja
Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan MYOB kepada siswa agar siswa terampil menggunakan software MYOB yang merupakan salah satu software yang cukup populer dan banyak digunakan di perusahaan-perusahaan di Indonesia. MYOB merupakan software yang digunakan untuk pembuatan laporan keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pembinaan ini adalah menunjukkan bahwa para siswa-siswi SMK Negeri 2 Batam paham bagaimana mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja dan bagaimana menggunakan program komputer akuntansi untuk membuat atau mengelola laporan keuangan perusahaan yang bisa menjadi modal mereka untuk melamar pekerjaan sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki. Pembinaan dengan hasil sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan

Sebelum tim pengabdian yang merupakan dosen dan mahasiswa pada program studi Manajemen dan program studi Sistem Informasi Universitas Putera Batam turun untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian telah terlebih dahulu melakukan survey atau pengamatan pendahuluan dimana kegiatan survei ini dilaksanakan pada tanggal 07 Juli 2018. Survei yang dilakukan oleh tim pengabdian tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Survey tempat/lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang akan diadakan oleh tim pengabdian
- b) Silaturahmi dengan pihak sekolah dalam hal ini diwakili oleh Kepala sekolah SMK Negeri 2 Batam ibu Nursya'bani, M.Pd. Pada kesempatan itu tim pengabdian mendengarkan keluhan-keluhan atau bimbingan apa yang dibutuhkan siswa-siswi selama ini. Pada kesempatan itu juga tim pengabdian mengajukan atau menawarkan diri untuk melakukan pengabdian kepada

masyarakat di lingkungan sekolah tersebut dengan mengadakan pembinaan Pembekalan Memasuki Dunia Kerja Atau Kuliah dengan memberikan materi dan pelatihan Myob Akuntansi sebagai salah satu formasi kemajuan teknologi informasi sekarang dalam kegiatan bisnis dan laporan keuangan yang sangat banyak dibutuhkan oleh perusahaan. Sebelumnya tim pengabdian juga melakukan komunikasi dengan beberapa alumni SMK N 2 Batam, dimana menyatakan bahwa selama sekolah sampai dengan selesai, tidak mendapatkan pembekalan untuk memasuki dunia kerja atau kuliah, sehingga alumni mengalami sedikit kendala sewaktu sudah selesai sekolah, seperti bagaimana memilih perguruan tinggi yang baik dan benar, bagaimana teknik wawancara yang baik serta bagaimana melihat lowongan-lowongan kerja yang ada.

- c) Seluruh tim pengabdian menyiapkan bahan dan materi yang akan disampaikan pada tahap pelaksanaan, dimana seluruh tim pengabdian yang terdiri dari 4 orang yaitu 2 dosen dan mahasiswa merupakan narasumber dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pembinaan sasaran sekolah. Tim pengabdian menyepakati untuk membagi materi menjadi dua kelompok yaitu pembekalan memasuki dunia kerja dan kuliah serta materi tentang pelatihan MYOB. Tim pengabdian sepakat

untuk mempersiapkan materi presentasi yang dibagi menjadi 4 dengan materi persiapan menghadapi dunia kerja, dan materi persiapan menghadapi dunia kampus yang nantinya akan disampaikan pada pertemuan pertama, kemudian pada pertemuan kedua pelatihan MYOB dengan materi praktek MYOB serta teori MYOB.

- d) Tim pengabdian menyepakati penentuan jadwal pembinaan dengan pihak sekolah SMK N 2 Batam dan Universitas Putera Batam mengingat untuk pelatihan Myob membutuhkan fasilitas seperti komputer dan aplikasi myob itu sendiri dan semua fasilitas disediakan oleh Universitas Putera Batam, dan karena jadwal belajar siswa SMK N 2 Batam yang hanya belajar sampai dengan hari Jumat, maka disepakati untuk melaksanakan pengabdian pada hari Sabtu dengan tetap didampingi oleh pihak guru.
- e) Tim pengabdian menyerahkan surat izin pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikeluarkan secara resmi oleh Universitas Putera Batam dan juga menyerahkan proposal pengadaan kegiatan pembinaan yang ditujukan bagi pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah SMK N 2 Batam. Surat izin dan laporan ini merupakan syarat dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tim pengabdian mempersiapkan bahan-bahan dan materi sebelum pelaksanaan kegiatan sesuai dengan

tugas masing-masing seperti mempersiapkan absensi kehadiran, dokumentasi, konsumsi, bahan-bahan seminar kit, serta sertifikat yang akan diberikan kepada peserta kegiatan.

B. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Pembinaan Sasaran Sekolah ini tema tentang pembinaan Pembekalan Memasuki Dunia Kerja Atau Kuliah. Pembinaan tersebut terdiri dari materi pokok yang disampaikan oleh Tim Pengabdian yaitu Pembekalan Memasuki Dunia Kampus dan Pembekalan Memasuki Dunia Kerja yang disampaikan pada pertemuan pertama tanggal 11 Agustus 2018 dimana pada pembekalan memasuki dunia kampus dijelaskan tentang kenapa kuliah itu penting, jika kuliah masih memungkinkan untuk bisa sambil bekerja atau berwirausaha untuk memanfaatkan waktu yang ada dan melakukan time management, dalam materi ini juga disampaikan bagaimana memilih perguruan tinggi yang baik dan benar serta memilih jurusan yang benar. Materi kedua pada pertemuan pertama disampaikan tentang bagaimana jika setelah selesai sekolah ingin langsung bekerja, apa saja yang harus dipersiapkan untuk bekal menghadapi dunia kerja, seperti teknik wawancara yang benar, bagaimana mencari dan mendapatkan lowongan kerja serta jika memilih ingin berwirausaha, apa saja yang harus disiapkan.

Pelaksanaan pengabdian pada pertemuan kedua berisi tentang pengenalan Myob, dalam hal ini software application MYOB yang digunakan adalah Accounting versi 17. Adapun alasan tim pengabdian memilih software application ini adalah karena

MYOB (Mine Your Own Businesses) Accounting merupakan Versi MYOB Accounting terbaru yang dikeluarkan oleh perusahaan MYOB Accounting Technology Pty Ltd. Didalam MYOB Accounting Plus 17 ini,terdapat beberapa penambahan fitur,salah satunya adalah fasilitas Undo Reconciliation yang dapat digunakan untuk membatalkan rekonsiliasi bank.

MYOB menyediakan berbagai macam Versi yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Berikut ini penjelasan singkat tentang Versi MYOB:

a. MYOB Accounting

Dapat digunakan oleh perusahaan yang administrasi pembukuannya hanya dilakukan oleh satu orang dan transaksi keuangan perusahaan hanya menggunakan satu jenis mata uang.

b. MYOB Accounting Plus

Pada dasarnya sama dengan MYOB Accounting, hanya terdapat penambahan modul Payroll dan Time Billing.

c. MYOB Premiere Accounting

Dapat digunakan oleh perusahaan yang menggunakan lebih dari satu mata uang (Multy Currency) untuk transaksinya, dapat juga digunakan secara Multy User.

d. MYOB Premiere Accounting Enterprise

Pada prinsipnya sama dengan MYOB Premiere. Pada Versi ini menggunakan terminal service, sehingga sangat mendukung kecepatan proses jaringan. Dapat digunakan untuk perusahaan yang menggunakan Workstation cukup banyak.

Penjabaran kegiatan yang diberikan dalam kegiatan pembinaan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menjelaskan, memaparkan dan memperkenalkan manfaat dan penggunaan teknologi informasi dalam hal ini yaitu pemanfaatan software akuntansi MYOB untuk membantu siswa-siswi dalam menyelesaikan suatu kasus laporan keuangan perusahaan. Sehingga akan membantu para siswa-siswi memahami bagaimana menyelesaikan laporan keuangan sebagai modal untuk mereka yang ingin bekerja sambil kuliah dalam memper-siapkan, membuat, menyusun, menyelesaikan laporan keuangan perusahaan yang bersifat harian maupun mingguan, bahkan untuk mempersiapkan, mem-buat, menyusun, menyelesaikan laporan tahunan pun akan semakin mudah dan cepat.
- 2) Menjelaskan, memaparkan dan memperkenalkan cara memanfaatkan software MYOb Akuntansi yang ada atau yang telah diinstal di dalam komputer.
- 3) Software application yang tersedia atau yang terdapat di dalam komputer merupakan perangkat lunak siap pakai yang nantinya akan digunakan untuk membantu melaksanakan pekerjaan penggunaannya. Dalam sebuah kom-puter aplikasi ini disiapkan sesuai kebutuhannya masing-masing.
- 4) Penjabaran dan penjelasan mengenai manfaat dan kegunaan dari MYOB.
- 5) Menjelaskan dan memaparkan jenis-jenis atau versi MYOB yang telah familiar di kalangan pengguna

- aplikasi komputer menyelesaikan laporan keuangan.
- 6) Menjelaskan bagaimana mem-buat laporan keuangan yang selalu dibuat oleh suatu perusahaan dalam melakukan pekerjaan di perusahaan akan jauh lebih mudah, cepat dan simple dengan menggunakan software MYOB dibandingkan dengan cara yaitu secara manual.
 - 7) Memberikan pelatihan dasar pada para siwa-siswi kelas IX SMK Negeri2 Batam Kota Kotamadya Batam propinsi Kepulauan Riau tentang penggunaan dan pemanfaatan Software MYOB.
 - 8) Memberikan pendampingan pada siswa-siswi SMK Negeri 2, Kota Kotamadya Batam propinsi Kepulauan Riau dalam penggunaan dan pemanfaatan Software MYOB, khususnya Untuk menyelesaikan laporan keuangan.
 - 9) Melakukan pemantauan atau monitoring pada siswa-siswi SMK Negeri 2, Kotamadya Batam propinsi Kepulauan Riau terhadap kemampuan penguasaan mereka pada aplikasi MYOB yang telah diajarkan dalam pelatihan dan pembinaan ini.
 - 10) Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap para siswa-siswi SMK Negeri 2, Kotamadya Batam propinsi Kepulauan Riau Kotamadya yang mana mereka di waktu sebelumnya telah diberikan pengarahan, pemapar-an, pelatihan, pendampingan serta pemantauan dalam peningkatan kemampuan mereka dalam penguasaan mereka terhadap software yang telah diajarkan dalam pelatihan dan pembinaan ini.

4. SARAN

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan bisa menjadi agenda rutin bagi pihak sekolah agar siswa mendapatkan pembekalan setelah tamat sekolah, karena keterbatasan waktu dan tempat, belum semua siswa SMK N 2 mendapatkan pembekalan tersebut, diharapkan kedepannya kegiatan ini bisa diberikan kepada seluruh siswa terutamanya siswa jurusan Akuntansi

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Putera Batam yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. R. Joesoef, U. Muawanah, F. Poernamawatie, S. Mulyono, and I. Mukhlis, "Peran SMK dalam Mendudkung Pertumbuhan Ekonomi Daerah: Sebuah Analisis akroekonomika," *Dep. Pendidik. Nas.*, 2007.
- [2] D. Datadiwa and J. Widodo, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUH KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI 1 WARUREJA TAHUN 2014," *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 447–458, 2015.
- [3] Suwardi and N. Satria Pradja, "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI (Survey Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 3 Kuningan)," vol. 15, pp. 1–8, 2018.

- [4] N. Kharisma and L. Latifah, "Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/," *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 833–846, 2015.
- [5] Y. Kusnaeni and S. Martono, "Pengaruh Persepsi Tentang Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk," *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 5, no. 2, pp. 519–531, 2016.
- [6] I. Lestari and B. T. Siswanto, "Pengaruh Pengalaman Prakerin, Hasil Belajar Produktif Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK," *J. Pendidik. Inform. dan Sains*, vol. 4, no. 1, pp. 60–77, 2015.
- [7] U. N. Fajriah and K. Sudarma, "Pengaruh Praktik Kerja Inustri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Bimbingan Karir Pada Kesiapan Kerja Siswa," *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 6, no. 2, pp. 421–432, 2017.
- [8] A. K. Wulandari, S. Dian, and W. Prajanti, "Economic Education Analysis Journal," *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 6, no. 1, pp. 131–139, 2017.